

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada pasien 1 dan pasien 2 dengan PPOK di ruang Interna RSUD aikabubak peneliti dapat mempengaruhi kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan pada pasien 1 dan pasien 2 sama dengan teori yang tersedia. Secara teori semua *gender* bisa terkena penyakit PPOK baik perempuan maupun laki-laki, Hal tersebut sesuai dengan kasus Pada pasien 1 pengkajian dilakukan pada hari 16 mei, 2024 pukul 09.15 IB pasien mengatakan sesak napas, batuk berdahak, dengan penyakit yang PPOK yang dialaminya. Sedangkan pada pasien 2 dilakukan pada hari, 16 mei, 2024 pukul 11.00 IB dan pasien mengatakan sesak napas,batuk berdahak,takut dan khaatir dengan penyakit PPOK yang dialaminya, pasien mengatakan takut jika terjadinya keparahan terhadap masalah kesehatan yang dialami.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa yang di angkat pada pasien 1 dan pasien 2 dengan PPOK yaitu Ansietas

3. Intervensi keperawatan

Intervensi yang dilakukan pada pasien 1 dan pasien 2 didasarkan pada diagnosa prioritas, masalah yang diambil berdasarkan buku SDKI, SLKI, SIKI dan jurnal, intervensi yang dilakukan peneliti ialah intervensi mandiri yaitu terapi hipnosis lima jari.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan pada pasien 1 dan pasien 2 dilakukan selama tiga hari dan berjalan sesuai rencana keperawatan yang telah disusun serta yang ditetapkan, hal ini dilakukan berdasarkan diagnosa yang diangkat dan dilaksanakan dengan baik.

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi akhir pasien 1 dan pasien 2 dengan diagnosa ansietas berhubungan dengan kurang terpapar informasi, pada pasien 1 masalah teratasi sebagian dan pasien 2 dengan masalah ansietas berhubungan dengan kurang terpapar informasi teratasi sebagian. Rencana tindak lanjut pada pasien dapat ditetapkan guna mengatasi masalah keperawatan secara mandiri dan keluarga juga dapat mengevaluasi kegiatan yang pasien lakukan di rumah.

B. Saran

1. Bagi institusi pelayanan kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai tindakan terapi relaksasi napas dalam untuk mengurangi tingkat kecemasan pada pasien PPOK pada pelayanan kesehatan, dan sebagai bahan tambahan evaluasi yang diperlukan dalam praktek pelayanan asuhan keperawatan

2. Bagi ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan ilmu dan teknologi di bidang keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan kecemasan.

3. Bagi pasien dan keluarga

Pasien dapat lebih mengetahui dan memahami berbagai macam tindakan mengenai cara mengatasi tingkat kecemasan. Ada beberapa penatalaksanaan yang bisa dilakukan mandiri pasien dan keluarga dalam mengatasi tingkat kecemasan yaitu terapi relaksasi napas dalam. Keluarga juga dapat berperan dalam memperhatikan masalah PPOK yang dialami pasien serta mengenali tanda dan gejala apabila terjadi masalah tersebut agar pasien segera di bawa ke pelayanan kesehatan terdekat guna mendapatkan penanganan yang tepat.

4. Bagi penulis

Bagi profesi keperawatan, Karya Tulis Ilmiah ini bisa menjadi referensi dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan judul “implementasi terapi relaksasi napas dalam pada pasien PPOK dengan kecemasan” khususnya tindakan mandiri dalam pemberian terapi non farmakologi.